

**HUBUNGAN PEMBERI ASUHAN DENGAN KEJADIAN  
MALARIA DI UPT PUSKESMAS BAMBALAMOTU  
KECAMATAN BAMBALAMOTU KABUPATEN  
PASANGKAYU PROVINSI SULAWESI BARAT**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**I MADE AGUS SUKALAKSANA  
201801255**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Pemberi Asuhan dengan Kejadian Malaria di UPT Puskesmas Bambalamotu Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2020



I Made Agus Sukalaksana  
201801255

## **ABSTRAK**

**I Made Agus Sukalaksana** “Hubungan Pemberi Asuhan Dengan Kejadian Maria Di UPT Puskesmas Bambalamotu Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasang Kayu Provinsi Sulawesi Barat.

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh parasit malaria yang ditransfer ke manusia oleh nyamuk *Anopheles* betina. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberi asuhan dengan kejadian maria Di UPT Puskesmas Bambalamotu Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasang Kayu Provinsi Sulawesi Barat. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelatif*, dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita Malaria. Sampel yang di ambil sejumlah 49 responden, yang diperoleh dengan menggunakan *proposive sampling*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Dari uji analisis data diperoleh hasil penelitian bahwa ada hubungan pemberi asuhan dengan kejadian maria dan dapat dibuktikan dengan nilai  $p= 0,000$ . Ini menunjukkan bahwa nilai  $p < \alpha = 0,05$ . Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Pemberi Asuhan Dengan Kejadian Maria. Di harapkan pihak puskesmas lebih memperhatikan dan lebih memberi dukungan dan pengetahuan serta wawasan yang tinggi maagar masyarakat dapat mencegah terjadinya malaria secara meluas.

**Kata Kunci** : Perawat, Asuhan Keperawatan, Kejadian Malaria.

## ABSTRACT

**I MADE AGUS SUKALAKSANA** "The Correlation Of Caregivers With Malaria Disease In Bambalamotu Public Health Center (PHC), Bambalamotu District Of Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province.

Malaria is an infectious disease caused by parasite of malaria that transferred to humans by the female *Anopheles* mosquito. The research aims to obtain the correlation of caregivers with malaria disease in Bambalamotu Public Health Center (PHC), Bambalamotu District Of Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province. This is correlative descriptive research with *cross sectional* method. The population is all Malaria patients and total of sampling is 49 respondents that taken by *proposive sampling* technique. Data analysed by *Chi-Square* test and the result of analyses found that have the correlation of caregivers with malaria disease with p value = 0,000 which  $p < \alpha = 0,05$ . The result of research could be concluded that have correlation of caregivers with malaria disease. It expected that Public Health Center management could more attention, supported and increasing the knowledge of community by prevention of malaria disease.

**Keywords** : Nurse, Nursing Care, Malaria Disease

**HUBUNGAN PEMBERI ASUHAN DENGAN KEJADIAN  
MALARIA DI UPT PUSKESMAS BAMBALAMOTU  
KECAMATAN BAMBALAMOTU KABUPATEN  
PASANGKAYU PROVINSI SULAWESI BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**OLEH**

**I MADE AGUS SUKALAKSANA  
201801255**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Tentang Malaria	6
B. Tinjauan Tentang Peran Dan Fungsi Perawat	21
C. Kerangka Konsep	23
D. Hipotesis	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	25
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Pengolahan Data	30
I. Analisa Data	30
J. Alur Penelitian	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil	33
B. Pembahasan	36
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Penutup	41
B. Saran	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.3.	Data karakteristik menurut Peran Perawat Sebagai Pemberi Asuhan responden di UPT Puskesmas Bambalamotu	33
Tabel 4.1.	Data karakteristik menurut Umur responden di UPT Puskesmas Bambalamotu	34
Tabel 4.2.	Data karakteristik menurut Pendidikan responden di UPT Puskesmas Bambalamotu	34
Tabel 4.4.	Data karakteristik menurut Kejadian Malaria responden di UPT Puskesmas Bambalamotu	35
Tabel 4.5.	Distr si responden menurut Peran Perawat Sebagai Pemberi Asuhan dengan Kejadian Malaria responden di UPT Puskesmas Bambalamotu	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Konsep	24
Gambar 3.1	Skema Alur Penelitian	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. DAFTAR PUSTAKA
2. JADWAL PENELITIAN
3. SURAT PERMOHONAN PENGAMBILAN DATA AWAL
4. SURAT BALASAN PENGAMBILAN DATA AWAL
5. SURAT PERMOHONAN TURUN PENELITIAN
6. PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN
7. KUESIONER
8. PERMOHONAN PERSETUJUAN RESPONDEN
9. SURAT BALASAN SELESAI PENELITIAN
10. DOKUMENTASI PENELITIAN
11. RIWAYAT HIDUP
12. LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit malaria merupakan penyakit yang perlu mendapatkan perhatian yang serius dari dunia, karena penyakit ini masih menimbulkan gejala sisa yang dapat mengancam nyawa dan dapat merusak tatanan kehidupan serta dampak sektor lainnya. Jenis penyakit malaria banyak jumlahnya, namun yang paling lazim di temukan adalah *plasmodium falcifarum*, *plasmodium vivax*, *plasmodium ovale*, *plasmodium malariae*<sup>1</sup>.

Ditengah perkembangan teknologi dan pesatnya kemajuan zaman, pada tahun 2018, nyaris separuh dari penduduk dunia memiliki risiko menderita malaria. Kebanyakan kejadian malaria serta mortalitas muncul di Afrika sub-Sahara. Tetapi, wilayah *World Health Organization* (WHO) di Asia Tenggara, Mediterania Timur, Pasifik Barat, serta Amerika memiliki risiko pula. Tahun 2019, diperkirakan ada 228 juta kasus malaria di seluruh dunia dan kematian akibat malaria mencapai 405.000. Anak-anak berusia di bawah 5 tahun adalah kelompok yang paling rentan terkena malaria. Pada tahun 2018, mereka menyumbang 67% (272.000) dari semua kematian akibat malaria di seluruh dunia. Wilayah Afrika WHO mengangkut sebagian beredar dari beban malaria di dunia. Ditahun 2018, wilayah ini menjadi rumah untuk 93% kasus malaria serta 94% mortalitas karena malaria<sup>2</sup>.

*The World malaria report* kejadian malaria di Indonesia pada tahun 2019 terdapat 2 juta kasus malaria klinis, sedangkan tahun 2018 terdapat 1,75 juta kasus. Kasus pasien yang positif malaria tahun 2019 sekitar 350.000 orang, dan tahun 2018 masih ditemukan sekitar 311.000 orang. Tahun 2018 masih ditemukan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan peningkatan kasus baru di 8 provinsi, 13 kabupaten, 15 kecamatan, 30 desa dengan jumlah penderita positif 1,256 orang, 74 kematian (CFR KLB=5,9%). Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2006, dimana terjadi KLB di sejumlah

daerah dengan jumlah penderita 1,107 orang dengan kematian 23 orang (CFR KLB=2,07%). Kejadian luar biasa sering terjadi pada daerah yang pernah terjadi konflik, daerah yang terjadi bencana alam terutama diluar Jawa dan Bali<sup>3</sup>.

Provinsi Sulawesi Barat merupakan daerah endemis malaria, dengan tingkat endemisitas berbeda-beda. Penyakit ini tersebar diseluruh pelosok Sulawesi Barat. Menurut data yang di dapatkan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasangkayu tahun 2018 terdapat 11.193 kasus malaria klinis dan 8 kasus Positif (kasus impor), tahun 2019 terdapat 6972 kasus klinis dan 5 kasus positif (kasus impor), tahun 2020 (Januari sampai dengan Februari 2020) terdapat 423 kasus malaria klinis dan 3 kasus positif (kasus impor)<sup>5</sup>.

Wilayah kerja UPT Puskesmas terdiri dari 5 Desa dan 1 Kelurahan yakni Desa Polewali (3300 jiwa), Desa Pangiang (2310 jiwa), Kelurahan Bambalamotu (3950 jiwa), Desa Kalola (3989 jiwa), Desa Randomayang (3621 jiwa) dan Desa Wulai (2033 jiwa) dengan total penduduk 19.203 jiwa. Data malaria UPT Puskesmas Bambalamotu tahun 2018 terdapat 160 malaria klinis dan 1 kasus positif (Desa Wulai /kasus impor), tahun 2019 terdapat 466 malaria klinis dan 1 kasus positif (Desa Wulai /kasus impor), tahun 2020 terdapat 0 klinis dan 0 positif.

Keadaan kesehatan di Indonesia saat ini memang amatlah mengkhawatirkan serta sebenarnya menjadi tantangan yang amat besar dan menjadi kesempatan untuk para perawat Indonesia demi memunculkan perannya sebagai profesi kesehatan yang selalu melayani berdasarkan dengan peran pada orang yang memberi asuhan perawatan pada klien apalagi undang-undang keperawatan menjadi payung hukum agar memberi perlindungan pada perawat agar semua asuhan keperawatan yang dilaksanakan perawat menjadi legal serta tidak rancu dengan tindakan dari profesi kesehatan yang lain serta berujung dapat memberi peningkatan kredibilitas profesi perawat. Masyarakat tidak melaksanakan tindakan yang bisa menghindari malaria<sup>6</sup>.

Pelaksanaan peran perawat yang menjadi pelaksana asuhan keperawatan, perawat bisa mengasih pelayanan keperawatan dengan langsung serta tidak langsung pada pasien, memakai pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari: melaksanakan kajian untuk mengupayakan pengumpulan data serta informasi yang tepat, memberi tegakan diagnosa keperawatan menurut hasil analisis data, melakukan perencanaan tindakan keperawatan yang menjadi tindakan dalam mencegah permasalahan yang timbul serta menjadikan cara mencegah permasalahan, melakukan tindakan keperawatan berdasarkan perencanaan yang tersedia serta melaksanakan evaluasi sesuai tanggapan pasien pada tindakan keperawatan yang sudah dilaksanakan<sup>7</sup>.

Sebagai orang yang memberikan asuhan keperawatan, perawat memberi bantuan pada pasien untuk memperoleh kesehatannya ulang berdasarkan langkah kesembuhan. Perawat fokus pada asuhan keperluan kesehatan pasien secara holistik, terdiri dari tindakan agar melakukan pengembalian kesehatan emosi, spiritual serta sosial. Orang yang memberikan asuhan mengasih bantuan pada pasien serta keluarga pasien melalui penggunaan energi serta waktu yang seminimal mungkin. Bukan hanya itu, pada perannya yang memberikan asuhan keperawatan, perawat mengasih perawatan melalui perhatian kondisi keperluan dasar manusia yang diperlukan berdasarkan orang yang memberikan layanan keperawatan melalui penggunaan proses keperawatan maka dari itu bisa menentukan diagnosis keperawatan supaya dapat dilakukan perencanaan serta dilaksanakan tindakan yang sesuai serta sejalan dengan tingkatan keperluan dasar manusia, lalu bisa dilakukan evaluasi tingkat pengembangannya. Orang yang memberikan asuhan keperawatan dilaksanakan dari yang mudah hingga yang kompleks<sup>8</sup>.

Hasil survei peneliti dilapangan, peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan belum sepenuhnya dijalankan masih ada beberapa tahapan yang belum maksimal dilakukan. Dimana pada pengkajian masalah kesehatan terkait malaria pengkajian lingkungan sekitar dan orang-orang yang dekat dengan rumah pasien pasien masih jarang dilakukan, pada tahap penentuan masalah kesehatan pasien masih berpaku hanya pada permasalahan

individu tidak melihat masalah kesehatan komunitas, pada tahap perumusan intervensi masih sebatas masalah kesehatan individu tidak merumuskan intervensi sampai keluarga dan lingkungan tempat tinggal pasien, dalam pelaksanaan implementasi keperawatan belum ada implementasi kekomunitas atau keluarga dan lingkungan tempat tinggal pasien serta belum ada evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan. Dari permasalahan yang ada, maka dari pada itu peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan pemberi asuhan dengan kejadian malaria di UPT Puskesmas Bambalamotu Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan pemberi asuhan dengan kejadian malaria di UPT Puskesmas Bambalamotu Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Ddiketahui hubungan pemberi asuhan dengan kejadian malaria di UPT Puskesmas Bambalamotu Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Ddiketahui peran perawat sebagai pemberi asuhan dengan kejadian malaria di UPT Puskesmas Bambalamotu Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat
- b. Ddiketahui hubungan peran perawat sebagai pemberi asuhan dengan kejadian malaria di UPT Puskesmas Bambalamotu Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

##### 2. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam mencegah penyakit malaria di rumahnya.

##### 3. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan program pembrantasan dan pembasmian penyakit malaria.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hpasien yani. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Hematologi. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
2. Mansjoer. Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta: Media Eusculapius Fkui; 2018.
3. Corwin. Buku Saku Patofisiologi. Jakarta: Egc; 2018.
4. Harijanto. Malaria, Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis Dan Pengobatan. Jakarta: Egc; 2016.
5. Ri K. Pedoman Tatalaksana Kasus Malaria Di Indonesia. Jakarta: Ditjen Ppm & Pl; 2018.
6. Achmadi. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Jakarta: Kompas Media Nusantara; 2018.
7. Anies. Waspada Ancaman Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Pt. Elex. Media Komputindo; 2016.
8. Perry P&. Fundamental Keperawatan. Jakarta: Egc; 2018.
9. Hidayat. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi, Konsep, Dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
10. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2018 P.
11. Nasir, Muhith I. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis Dan Thesis Untuk Mahasiswa Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
12. Arikunto. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara; 2017.
13. Harnovinsah. Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman. Yogyakarta: Bpfe; 2018.
14. Notoadmojo. Motodologi Penelitian. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
15. Tangkilisan M, Sorisi A, Tuda Js, Skripsi K, Fisika B, Universitas K, Et Al. Peran Sarana Pelayanan Kesehatan Terhadap Kejadian Malaria Di Kecamatan Silian Raya. 2015;3(April).